

## DAFTAR GAMBAR

### BAB I

Gambar I.1	Peta lokasi site	I-1
------------	------------------	-----

### BAB II

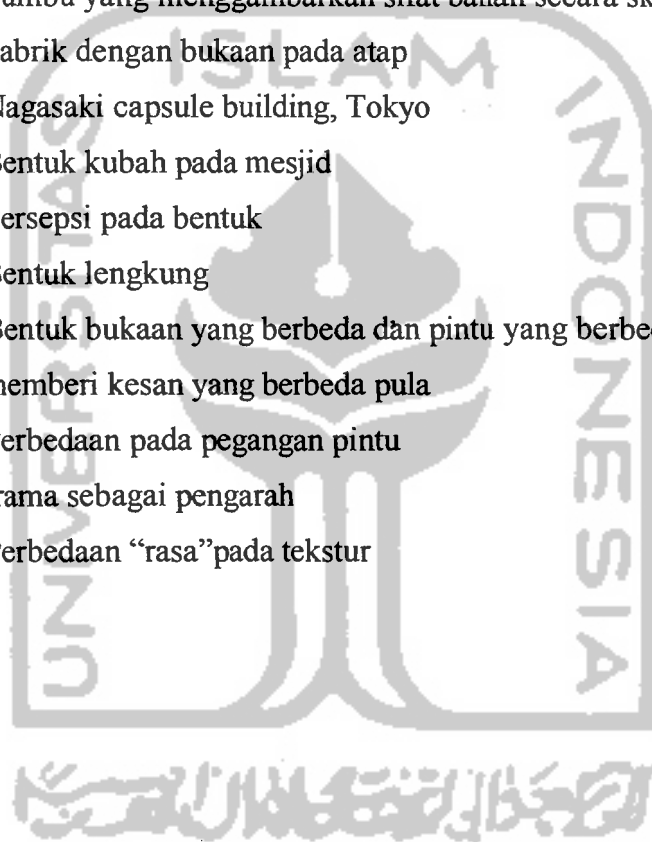
Gambar II. 1	Skema organisasi massa	II-3
Gambar II. 2	Skema organisasi ruang pada museum & diorama	II-5
Gambar II. 3	Bukaan – bukaan pada museum	II-7
Gambar II. 4	Potongan & sumber cahaya pada museum of western art	II-7
Gambar II. 5	Cahaya terpantul	II-8
Gambar II. 6	Cahaya terbias	II-8
Gambar II. 7	Cahaya langsung	II-8
Gambar II. 8	Alat filter terhadap sinar matahari	II-8
Gambar II. 9	Contoh layout area pameran dengan bukaan pada sisi sirkulasi	II-9
Gambar II.10	Beberapa cara memanfaatkan artificial lightning untuk memfokuskan objek	II-10
Gambar II.11	Penggunaan tipe lampu untuk mencapai pemusatan cahaya pada objek	II-11
Gambar II.12	Penggunaan cahaya untuk menghidupkan suasana objek	II-11
Gambar II.13	Pencahayaan buatan dengan kualitas baik khususnya pada isi diorama	II-12
Gambar II.14	Skema penanggulangan kebakaran otomatis	II-13
Gambar II.15	Mengolah ruang dengan sirkulasi bebas & pemakaian point of interest	II-15
Gambar II.16	Mengolah ruang dengan sirkulasi bebas & pemakaian point of interest	II-15
Gambar II.17	Sirkulasi pada ruang diorama	II-16
Gambar II.18	Panel tipe I, ukuran lebih kecil	II-19
Gambar II.19	Panel tipe II, ukuran lebih besar	II-19

Gambar II.20	Vitrin dinding tengah & pojok	II-20
Gambar II.21	Vitrin tengah	II-21
Gambar II.22	Mewadahi objek 3 D tanpa bingkai	II-21
Gambar II.23	Tampak atas dan potongan diorama	II-24
Gambar II.24	Detil elemen diorama	II-25
Gambar II.25	Memandang objek berukuran besar	II-26
Gambar II.26	Kesulitan memandang objek dengan detil	II-26
Gambar II.27	Derajat pergerakan dan sudut pandang	II-26
Gambar II.28	Perhitungan jarak pandang terhadap objek	II-27
Gambar II.29	PSU Bofors L-60 kaliber 40 mm	II-28
Gambar II.30	Space bagi objek 3 D dengan perhitungan jarak pandang	II-31
Gambar II.31	Penambahan space dengan perhitungan area bagi jarak pandang terjauh	II-31
Gambar II.32	Patung dan papan proklamasi	II-34
Gambar II.33	Asumsi layout ruang berdasarkan objek dan sirkulasi pengunjung	II-36
Gambar II.34	Meriam Yugo M 48	II-37
Gambar II.35	Meriam PSU kaliber 20 mm	II-37
Gambar II.36	Meriam PSU -S 60	II-38
Gambar II.37	PSU Bofors kal 40 mm	II-38
Gambar II.38	Dokar	II-38
Gambar II.39	Sepeda unit caraka	II-39
Gambar II.40	Patung peraga bersenjata	II-39
Gambar II.41	Modul meja	II-41

### BAB III

Gambar III. 1	Women in military service memorial	III-5
Gambar III. 2	Astronout memorial	III-5
Gambar III. 3	Frank Delano Roosevelt memorial	III-6
Gambar III. 4	Vietnam memorial	III-7

Gambar III.5 Bentuk monjali sebagai hasil replika gunung kecil dan bentuk yang mendekati kerucut terpotong	III-12
Gambar III. 6 Tanah dan air dalam komposisi monjali sebagai perlambang tanah dan air Indonesia	III-13
Gambar III. 7 Perspektif monumen	III-14
Gambar III. 8 Bentuk monumen F. D. R	III-16
Gambar III. 9 Site plan pada F. D. R	III-17
Gambar III.10 Bartholomew country indiana's veteran memorial	III-19
Gambar III.11 Sumbu yang menggambarkan sifat bahan secara skematik	III-32
Gambar III.12 Pabrik dengan bukaan pada atap	III-34
Gambar III.13 Nagasaki capsule building, Tokyo	III-35
Gambar III.14 Bentuk kubah pada mesjid	III-36
Gambar III.15 Persepsi pada bentuk	III-37
Gambar III.16 Bentuk lengkung	III-39
Gambar III.17 Bentuk bukaan yang berbeda dan pintu yang berbeda memberi kesan yang berbeda pula	III-41
Gambar III.18 Perbedaan pada pegangan pintu	III-41
Gambar III.19 Irama sebagai pengarah	III-42
Gambar III.20 Perbedaan "rasa"pada tekstur	III-44



## DAFTAR TABEL

### BAB I

Tabel I.1	Besaran ruang pada re-desain monumen Yogya kembali	I - 4
-----------	--	-------

### BAB II

Tabel II.1	Besaran ruang pada re-desain monumen Yogya kembali	II - 4
------------	--	--------

Tabel II. 2	Jumlah pengunjung terpadat pada bulan-bulan tertentu dalam tahun 1989-1996	II -17
-------------	--	--------

### BAB III

Tabcl III.1	Penanda dan petanda	III-26
-------------	---------------------	--------



## DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Lembar pengesahan	ii
Lembar ucapan terima kasih	iii
Lembar persembahan	v
Kata pengantar	vi
Abstraksi	vii
Daftar gambar	viii
Daftar tabel	x
Daftar isi	xi
<b>BAB I. PROJECT SYNOPSIS</b>	
1.1 Judul	I-1
1.2 Lokasi	I-1
1.3 Luas site	I-2
1.4 Luas total bangunan	I-3
1.5 Fasilitas yang akan diwadahi	I-3
1.6 Jastifikasi	I-4
1.6.1 Fungsional	I-4
1.6.2 Lokasi	I-4
1.7 Karakter pengguna	I-4
1.8 Data klien	I-5
1.8.1 Klien yang prospektif	I-5
1.8.2 Persyaratan klien	I-5
1.9 Pernyataan thesis	I-6
1.9.1 Fungsional	I-6
1.9.2 Penampilan	I-6

1.10 Metode perancangan	I-6
1.10.1 Memenuhi persyaratan teknis	I-6
1.10.2 Analisa literatur dan proyek serupa	I-7
1.10.3 Transformasi	I-9

## **BAB II. PERSYARATAN TEKNIS**

2.1 Pengguna	II - 1
2.2 Organisasi massa, pembagian unit ruang dan besaran ruang pada re-desain monumen Yogya kembali	II - 2
2.3 Tinjauan khusus pada unit museum dan diorama	II - 5
2.3.1 Organisasi ruang pada unit museum dan diorama	II - 5
2.3.2 Aspek teknis pada Museum & Diorama	II - 6
1. Pencahayaan	II - 6
2. Sistem penghawaan	II-12
3. Keamanan bangunan	II-13
4. Sirkulasi dan Pergerakan pengunjung	II-14
5. Besaran Ruang	II-16
a. Perhitungan terhadap jumlah pengunjung	II-16
b. Perhitungan terhadap tipikal cara pewadahan benda/objek pada museum dan diorama	II-17
c. Perhitungan terhadap kenyamanan pandang pengunjung	II-25
d. Perhitungan besaran ruang pada unit museum dan diorama	II-33

## **BAB III. ANALISA PROYEK DAN PUSTAKA**

III. 1 Monumentalitas, monumental, monumen dan momen	III - 1
3.1.1 Kutipan dan tambahan seputar monumen	III - 1
1. Pencapaian pengenangan dalam monumen	III - 1
2. Kesimpulan	III - 8

3.1.2 Analisa proyek	III - 9
1. Monumen Yogya kembali	III-10
a. Deskripsi	III-10
b. Tema/makna yang ingin diangkat pada desain	III-11
c. Aplikasi desain dan bahasa bentuk	III-12
2. Frank Delano Roosevelt memorial	III-14
a. Deskripsi	III-14
b. Tema/makna yang ingin diangkat pada desain	III-15
c. Aplikasi desain dan bahasa bentuk	III-16
3. Bartholomew country Indiana's veteran memorial	III-18
a. Deskripsi	III-18
b. Tema/makna yang ingin diangkat pada desain	III-18
c. Aplikasi desain dan bahasa bentuk	III-18
3.1.3 Kesimpulan	III-19
3.1.4 Pertanyaan untuk monumen, pengantar perancangan re-desain Monjali	III-21
3.2 Kajian mengenai penanda, simbol dan interpretasi dalam arsitektur	III-23
3.2.1 Fungsi dan penanda ( Umberto Ico )	III-23
1. Arsitektur dan komunikasi	III-23
2. Tanda arsitektural	III-25
3.2.2 Penanda arsitektural ( Charles Jenks )	III-25
1. Penanda dan petanda arsitektural	III-26
2. Pengertian dan komunikasi	III-27
3.2.3 Bentuk dan arsitektur	III-28
1. Manusia dan arsitektur	III-28
2. Komunikasi dalam arsitektur	III-28

3. Bentuk dalam arsitektur	III-30
a. Bentuk dalam arsitektur	III-30
b. Faktor – faktor yang mewujudkan bentuk	III-31
c. Hubungan antara simbol dan bentuk	III-34
d. Bentuk dan komunikasi	III-37
3.2.4 Kesimpulan	III-44
3.3 Tinjauan keterkaitan sejarah momen Yogya kembali dalam keseluruhan sejarah perjuangan Indonesia	III-46
3.3.1 Masuknya Belanda ke Indonesia	III-45
3.3.2 Masa pendudukan Jepang	III-48
3.3.3 Perang revolusi kemerdekaan Indonesia	III-49
3.3.4 Paska pengakuan kedaulatan	III-55
3.3.5 Indonesia merdeka	III-56
3.3.6 Opini pada perspektif masa kini	III-59
3.3.7 Kesimpulan	III-60
3.4 Transformasi desain	III-62
<b>BAB IV. GAGASAN PERANCANGAN</b>	
4.1 Tataran site	IV - 2
1. Sirkulasi	IV - 2
2. Penataan massa & ruang terbuka	IV - 3
4.2 TATARAN BANGUNAN	
1. Bentuk bangunan dan massa	IV - 5
2. Fasad bangunan	IV - 6
4. 3 TATARAN RUANG	IV - 8
1. Tata ruang luar	IV - 8
2. Hubungan ruang luar dengan ruang dalam	IV - 9
3. Suasana ruang	IV-11